

PENGARUH MINAT BACA, LINGKUNGAN BELAJAR, DAN PEMANFAATAN SARANA BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR

Ramadhan Dwi Putra

Yon Rizal dan Tedi Rusman

Pendidikan Ekonomi P.IPS FKIP Unila

Jalan Prof. Dr. Soemantri Brojonegoro No. 01 Bandar Lampung

Abstract: This study aims to determine the effect of reading, learning environment and utilization of learning on learning outcomes of students of class VII Integrated IPS SMP Kartika II-2 Bandar Lampung academic year 2014/2015. The method used in this research is descriptive method approach verification *ex post facto*. The population in this study amounted to 256 students and a sample of 156 students. Data were collected through questionnaires and processed by a computer through SPSS version 16. Based on the analysis of data obtained research results show that: (1) There is an effect on the students' interest in reading learning outcomes Integrated Social Science (2) There is a study of environmental influences on learning outcomes Integrated Social Science (3) There is a learning tool utilization effect on learning outcomes Integrated Social Science (4) There is the effect of reading, learning environment and utilization of learning on learning outcomes Integrated IPS.

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh minat baca, lingkungan belajar dan pemanfaatan sarana belajar terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VII SMP Kartika II-2 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2014/2015. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif verifikatif dengan pendekatan *ex post facto*. Populasi dalam penelitian ini berjumlah dengan 256 siswa dan sampel 156 siswa. Data yang terkumpul melalui angket dan diolah dengan komputer melalui program SPSS versi 16. Berdasarkan analisis data diperoleh hasil penelitian yang menunjukkan bahwa: (1) Ada pengaruh minat baca siswa terhadap hasil belajar IPS Terpadu (2) Ada pengaruh lingkungan belajar terhadap hasil belajar IPS Terpadu (3) Ada pengaruh pemanfaatan sarana belajar terhadap hasil belajar IPS Terpadu (4) Ada pengaruh minat baca, lingkungan belajar dan pemanfaatan sarana belajar terhadap hasil belajar IPS Terpadu.

Kata kunci: hasil belajar, lingkungan belajar, minat baca, dan pemanfaatan sarana belajar

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu wahana untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Manusia memerlukan pendidikan untuk menjadi manusia seutuhnya. Di Indonesia, pendidikan merupakan sektor yang kualitasnya sangat diperhatikan dan terus menerus ditingkatkan oleh pemerintah. Pelaksanaan proses pendidikan yang efektif akan memerlukan suatu wadah yang disebut sebagai lembaga pendidikan.

Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di SMP dan MTs merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib ditempuh oleh siswa SMP dan MTs. Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), sebagai mata pelajaran yang wajib ditempuh oleh peserta didik, merupakan mata pelajaran yang disusun secara sistematis, komprehensif, dan terpadu sebagaimana yang tertuang dalam Permendiknas Nomor 22 Tahun 2006. Pembelajaran IPS yang disusun secara terpadu, memiliki tujuan agar peserta didik dapat memperoleh pemahaman yang lebih luas dan mendalam pada bidang ilmu yang berkaitan. Oleh sebab itu, pembelajaran IPS di tingkat SMP dan MTs di Indonesia seharusnya menerapkan pembelajaran IPS secara terpadu.

Hasil belajar menjadi sangat penting sebagai indikator keberhasilan belajar. Baik bagi guru maupun siswa. Bagi seorang guru, hasil belajar siswa merupakan pedoman evaluasi bagi keberhasilan belajar siswa. Seorang guru dapat dikatakan berhasil apabila lebih dari separuh jumlah siswa telah mencapai standar ketuntasan yang telah ditetapkan. Sedangkan bagi siswa, hasil belajar merupakan sarana informasi yang berguna untuk mengukur tingkat kemampuan atau keberhasilan belajarnya, apakah mengalami perubahan yang bersifat positif maupun perubahan yang bersifat negatif.

Berdasarkan penelitian pendahuluan dan wawancara dengan guru IPS kelas VII dapat diketahui jumlah siswa yang memperoleh nilai MID semester pada mata pelajaran IPS terpadu yang lebih besar atau sama dengan 68 sebanyak 77 siswa dari 256 siswa atau sebanyak 30,08% artinya hanya sebesar 30,08% siswa yang memperoleh KKM. Sedangkan sebanyak 179 siswa dari 69,92% siswa atau sebanyak 69,92% siswa belum mampu mencapai kriteria ketuntasan minimum (KKM).

Dapat diketahui bahwa hasil belajar IPS terpadu Siswa Kelas VII SMP Kartika II-2 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2014/2015 masih tergolong rendah. Di SMP Kartika II-2 Bandar Lampung terdapat Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu tingkat pencapaian kompetensi dasar yang harus dicapai oleh siswa per mata pelajaran. Hal ini dilakukan untuk menentukan tingkat keberhasilan siswa. Dari penelitian pendahuluan yang dilakukan, diperoleh bahwa Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) siswa di SMP Kartika II-2 Bandar Lampung adalah 68. Jika siswa telah mencapai kriteria tersebut maka siswa tidak perlu mengikuti remedial, sebaliknya jika siswa akan belum mencapai kriteria yang maka siswa tersebut harus mengikuti remedial yang diadakan oleh guru yang bersangkutan.

Berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan tergantung pada proses pembelajaran. Dalam pendidikan di sekolah proses pembelajaran merupakan kegiatan yang paling penting. Hasil belajar yang baik menunjukkan proses belajar yang baik, dan sebaliknya proses belajar yang baik akan memberikan hasil yang baik pula.

Keberhasilan belajar seseorang sangat dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi kesehatan, kecerdasan, cara dan motivasi, serta minat baca siswa itu sendiri. Faktor eksternal meliputi keluarga, lingkungan sekitar, masyarakat, dan sekolah.

Persoalan mengenai minat baca adalah bagaimana mengatur agar minat baca dapat ditingkatkan karena dalam kegiatan belajar setiap siswa memiliki minat baca dengan tingkatan yang berbeda, dengan adanya minat membaca sangat dirasakan manfaatnya, terutama bagi siswa yang aktif dan gemar membaca, maupun siswa yang diwajibkan untuk membuat tugas merangkum yang berkaitan dengan materi yang akan dibahas.

Selain minat baca, faktor kedua yang mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu lingkungan belajar di sekolah. Lingkungan belajar di sekolah yang kondusif, aman, nyaman dan tertib, optimisme dan harapan yang tinggi dari seluruh warga sekolah, yang bersih dan sehat, serta kegiatan yang terpusat pada peserta didik merupakan iklim yang dapat membangkitkan nafsu, gairah dan semangat belajar.

Faktor lain yang diduga menyebabkan belum optimalnya hasil belajar siswa adalah pemanfaatan sarana belajar di sekolah. Dalam proses pembelajaran sarana belajar sangat dibutuhkan bagi siswa agar proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan memudahkan siswa dalam belajar. Dengan semakin tersedianya sarana belajar dapat mendorong siswa untuk lebih giat dan semangat dalam belajar.

Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk menjawab permasalahan yang dirumuskan sebagai berikut.

1. Apakah ada pengaruh minat baca siswa terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VII SMP Kartika II-2 Bandar Lampung Tahun pelajaran 2014/2015?
2. Apakah ada pengaruh lingkungan belajar di sekolah terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VII SMP Kartika II-2 Bandar Lampung Tahun pelajaran 2014/2015?
3. Apakah ada pengaruh pemanfaatan sarana belajar di sekolah terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VII SMP Kartika II-2 Bandar Lampung Tahun pelajaran 2014/2015?
4. Apakah ada pengaruh minat baca, lingkungan belajar di sekolah, dan pemanfaatan sarana belajar di sekolah terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VII SMP Kartika II-2 Bandar Lampung Tahun pelajaran 2014/2015?

METODE

Penggunaan metode penelitian dalam suatu penelitian sangatlah penting. Penggunaan metode ini untuk menentukan data penelitian, menguji kebenaran, menemukan dan mengembangkan suatu pengetahuan, serta mengkaji kebenaran suatu pengetahuan sehingga memperoleh hasil yang diharapkan. Metode penelitian merupakan metode kerja yang dilakukan dalam penelitian termasuk alat-alat yang digunakan untuk mengukur dan mengumpulkan data dilapangan pada saat melakukan penelitian.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif verifikatif dengan pendekatan *ex post facto* dan *survey*. Metode deskriptif dapat diartikan sebagai penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan atau melukiskan keadaan objek atau subjek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat, dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya (Sugiyono,2009: 6). Tujuan penelitian ini merupakan verifikatif yaitu untuk menentukan tingkat pengaruh variabel-variabel dalam suatu kondisi.

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berdasarkan data yang ada di tempat penelitian sehingga menggunakan pendekatan *ex post facto* dan *survey*. Penelitian dengan pendekatan *ex post facto* merupakan penelitian yang meneliti peristiwa yang telah terjadi dengan merunut ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut. Penelitian *survey* adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi, dan hubungan antar variabel sosiologis maupun psikologis (Sugiyono,2009: 7).

Menurut Sugiyono (2008:117) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek dan objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh siswa kelas VII SMP Kartika II-2 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2014/2015 sebanyak 256 orang yang terbagi dalam 6 kelas. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2008:118). Besarnya sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan rumus T. Yamane sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N.d^2+1}$$

Dimana:

n= jumlah sampel

N = Jumlah populasi

d²= Presisi yang ditetapkan

(dalam Riduwan, 2005:65)

Dengan populasi 256 siswa dan presisi yang ditetapkan atau tingkat signifikansi 0,05, maka besarnya sampel pada penelitian ini adalah:

$$n = \frac{256}{(256)(0.05)^2 + 1} = 156,09 \text{ dibulatkan menjadi } 156$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk menguji ada tidaknya pengaruh ketiga variabel X yaitu minat baca, lingkungan belajar di sekolah dan pemanfaatan sarana belajar di sekolah terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas SMP Kartika II-2 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2014/2015, maka digunakan analisis regresi sederhana untuk menguji hipotesis pertama, kedua dan ketiga.

1. Hipotesis Pertama

H_0 : Tidak ada pengaruh minat baca terhadap hasil belajar IPS Terpadu
 H_1 : Ada pengaruh minat baca terhadap hasil belajar IPS Terpadu
Berdasarkan hasil pengujian regresi linier sederhana dengan SPSS tentang minat baca siswa (X_1) terhadap hasil belajar IPS Terpadu (Y) dapat diperoleh persamaan garis regresi yaitu:

$$\hat{Y} = a + bX$$
$$\hat{Y} = 30,208 + 0,675 X$$

Konstanta $a = 30.208 +$ dan koefisien $b = 0,675$ menyatakan bahwa jika tidak ada skor minat baca siswa ($X=0$) maka rata-rata skor hasil belajar IPS Terpadu sebesar 30.208. Koefisien regresi untuk X sebesar 0,675 menyatakan bahwa setiap penambahan satu satuan X atau jika minat baca siswa baik maka akan meningkatkan hasil belajar IPS Terpadu sebesar 0,675 (Rusman 2011:79).

Besarnya nilai koefisien determinasi (kemampuan mendukung/daya dukung) variabel bebas (minat baca siswa) dalam menentukan besarnya variabel terikat (hasil belajar IPS Terpadu) sebesar 0,598 atau 59,8% dan sisanya 40,2% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini (dalam kolom *R Square*).

2. Hipotesis Kedua

H_0 : Tidak ada pengaruh lingkungan belajar di sekolah terhadap hasil belajar IPS Terpadu.

H_1 : Ada pengaruh lingkungan belajar di sekolah terhadap hasil belajar IPS Terpadu.

Berdasarkan hasil pengujian regresi linier sederhana dengan SPSS tentang lingkungan belajar di sekolah (X_2) terhadap hasil belajar IPS Terpadu (Y) dapat diperoleh persamaan garis regresi yaitu :

$$\hat{Y} = a + bX$$
$$\hat{Y} = 33,934 + 0,939 X$$

Konstanta $a = 33,934$ dan koefisien $b = 0,939$ menyatakan bahwa jika tidak ada skor lingkungan belajar di sekolah ($X = 0$) maka rata-rata skor hasil belajar IPS Terpadu sebesar 33,934. Koefisien regresi untuk X sebesar 0,939 menyatakan bahwa setiap penambahan satu satuan X atau jika lingkungan

belajar di sekolah baik maka akan meningkatkan hasil belajar IPS Terpadu sebesar 0,939 (Rusman 2011:79).

Besarnya nilai koefisien determinasi (kemampuan mendukung/daya dukung) variabel bebas (lingkungan belajar di sekolah) dalam menentukan besarnya variabel terikat (hasil belajar IPS Terpadu) sebesar 0,383 atau 38,3% dan sisanya 61,7% dipengaruhi oleh faktor lain.

3. Hipotesis Ketiga

H_0 : Tidak ada pengaruh pemanfaatan sarana belajar di sekolah terhadap hasil belajar IPS Terpadu.

H_1 : Ada pengaruh pemanfaatan sarana belajar di sekolah terhadap hasil belajar IPS Terpadu.

Berdasarkan hasil pengujian regresi linier sederhana dengan SPSS tentang pemanfaatan sarana belajar di sekolah (X_3) terhadap hasil belajar IPS Terpadu (Y) dapat diperoleh persamaan garis regresi yaitu:

$$\hat{Y} = a + bX$$
$$\hat{Y} = 38,138 + 0,535 X$$

Konstanta $a = 38,138 +$ dan koefisien $b = 0,535$ menyatakan bahwa jika tidak ada skor pemanfaatan sarana belajar di sekolah ($X = 0$) maka rata-rata skor hasil belajar IPS Terpadu sebesar 38,138. Koefisien regresi untuk X sebesar 0,535 menyatakan bahwa setiap penambahan satu satuan X atau jika pemanfaatan sarana belajar di sekolah tercukupi maka akan meningkatkan hasil belajar IPS Terpadu sebesar 0,535 (Rusman 2011:79).

Besarnya nilai koefisien determinasi (kemampuan mendukung/daya dukung) variabel bebas (pemanfaatan fasilitas belajar) dalam menentukan besarnya variabel terikat (hasil belajar IPS Terpadu) sebesar 0,343 atau 34,3 % dan sisanya 65,7 % dipengaruhi oleh faktor lain.

Besarnya *Adjusted R Square* yang telah disesuaikan, yaitu R^2 yang telah dibebaskan dari derajat bebas sehingga benar-benar menunjukkan bagaimana pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat sebesar 0,338.

Besarnya nilai konstanta persamaan regresi (a) sebesar 38,138 pada kolom *Unstandardized Coefficients (B)*, dengan nilai t hitung sebesar 38,138.

Berdasarkan hasil analisis diperoleh t_{hitung} pemanfaatan fasilitas belajar sebesar $8,957 > t_{tabel}$ sebesar 1,970 dan probabilitas (sig.) ternyata $0,000 < 0,05$ hal ini berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima.

4. Hipotesis Keempat

H_0 : Tidak ada pengaruh minat baca, lingkungan belajar di sekolah dan pemanfaatan sarana belajar di sekolah terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VII di SMP Kartikat II-2 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2014/2015.

H_1 : Ada pengaruh minat baca, lingkungan belajar di sekolah dan pemanfaatan sarana belajar di sekolah terhadap hasil belajar IPS Terpadu

siswa kelas VII di SMP Kartikat II-2 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2014/2015.

Berdasarkan hasil pengujian regresi linier sederhana dengan SPSS tentang pemanfaatan sarana belajar di sekolah (X_3) terhadap hasil belajar IPS Terpadu (Y) dapat diperoleh persamaan garis regresi yaitu :

$$\hat{Y} = a + bX_1 + bX_2 + bX_3$$
$$\hat{Y} = 11,082 + 0,265X + 0,522X + 0,311X$$

Konstanta $a = 22,661$ dan koefisien $b_1 = 0,498$; $b_2 = 0,116$; $b_3 = 0,231$ menyatakan bahwa jika tidak ada skor minat baca, lingkungan belajar di sekolah dan pemanfaatan sarana belajar di sekolah ($X=0$) maka rata-rata skor hasil belajar IPS Terpadu sebesar 22,661. Koefisien regresi untuk X_1 sebesar 0,498 menyatakan bahwa setiap penambahan satu satuan X atau jika minat baca siswa baik maka akan meningkatkan hasil belajar IPS Terpadu sebesar 0,498. Koefisien regresi untuk X_2 sebesar 0,116 menyatakan bahwa setiap penambahan satu satuan X atau jika lingkungan belajar di sekolah adalah baik maka akan meningkatkan hasil belajar IPS Terpadu sebesar 0,116. Koefisien regresi untuk X_3 sebesar 0,231 menyatakan bahwa setiap penambahan satu satuan X atau jika pemanfaatan sarana belajar di sekolah adalah baik maka akan meningkatkan hasil belajar IPS Terpadu sebesar 0,231 (Rusman 2011:79).

Terdapat korelasi yang signifikan antara minat baca (X_1), lingkungan belajar di sekolah (X_2), dan pemanfaatan sarana belajar di sekolah (X_3) terhadap hasil belajar IPS Terpadu sebesar 0,714. Besarnya nilai koefisien determinasi (kemampuan mendukung/daya dukung) variabel bebas minat baca siswa (X_1), lingkungan belajar di sekolah (X_2), dan pemanfaatan sarana belajar di sekolah (X_3) dalam menentukan besarnya variabel terikat (hasil belajar) sebesar 0,667 atau 66,7 % dan sisanya 33,3 % dipengaruhi oleh faktor lain.

Untuk menguji hipotesis tersebut dianalisis dengan menggunakan statistik F , dari hasil analisis data dengan SPSS diperoleh $F_{hitung} = 101,634$ dengan signifikansi (sig.) sebesar 0,000, sedangkan F_{tabel} dengan derajat kebebasan (dk/df) untuk pembilang = $k = 3$ dan penyebut = $n-k-1 = 156 - 3 - 1 = 152$ dan $\alpha = 0,05$ dari daftar tabel diperoleh = 2,66, dengan demikian $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $101,634 > 2,66$ maka H_0 ditolak dan menerima H_1 yang menyatakan bahwa ada pengaruh minat baca, lingkungan belajar di sekolah dan pemanfaatan sarana belajar di sekolah terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VII di SMP Kartikat II-2 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2014/2015.

PEMBAHASAN

1. Pengaruh Minat Baca (X_1) terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu (Y)

Berdasarkan hasil analisis data, dapat diketahui terdapat pengaruh minat baca siswa dengan hasil belajar IPS Terpadu. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Djamarah, (2008:166), menyatakan bahwa “minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa

ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar dirinya”.

Menurut Alwi Hasan dkk. KBBI (2005: 83), membaca adalah melihat serta memahami isi dari apa yang tertulis. Membaca merupakan suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan penulis melalui media kata-kata/bahasa tulis. Dengan kata lain, membaca adalah memetik serta memahami arti atau makna yang terkandung di dalam bahan tulis.

Penelitian minat baca sebelumnya telah dilakukan oleh Fransiska E. Lestari dengan judul “Pengaruh Minat Baca, Pemanfaatan Sumber Belajar dan Lingkungan Belajar di Sekolah terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu Siswa Kelas VIII SMP Negeri 6 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2010/2011”. Penelitian ini menyatakan ada pengaruh yang positif dan signifikan minat baca terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2010/2011. Yang ditunjukkan dengan koefisien determinasi (R^2) = sebesar 0,569. Berdasarkan analisis data diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ sebesar 9,239 > t_{tabel} sebesar 1,980 ini berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$.

Menurut Dalyono (2005:182), Minat baca merupakan kecenderungan jiwa yang mendorong seseorang berbuat sesuatu terhadap membaca. Minat baca ditunjukkan dengan keinginan yang kuat untuk melakukan kegiatan membaca. Orang memiliki minat baca yang tinggi senantiasa mengisi waktu luang dengan membaca. Orang yang demikian senantiasa harus terhadap bacaan. Tumbuhnya minat baca yang tinggi, maka timbul kemauan yang besar dan akan mengalahkan pengaruh yang akan merintanginya atau tantangan yang ada.

Letak persamaan hasil penelitian penulis dengan penelitian yang relevan yaitu metode penelitian yaitu deskriptif verifikatif dengan pendekatan pendekatan ex post facto dan survey. Selain itu, variabel bebas minat baca (X_1) sama-sama membuktikan adanya pengaruh yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar yang dibuktikan dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ 15,135 > 1,970 dengan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,598. Sedangkan letak perbedaan hasil penelitian dengan penelitian yang relevan yaitu pada subjek penelitian, waktu penelitian, lokasi penelitian, dan ruang lingkup ilmu.

Berdasarkan analisis data dan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara minat baca siswa terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VII SMP Kartika II-2 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2014/2015.

2. Pengaruh Lingkungan Belajar di Sekolah (X_2) terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu (Y)

Berdasarkan hasil analisis data, dapat diketahui terdapat pengaruh Pengaruh Lingkungan Belajar di Sekolah dengan hasil belajar IPS Terpadu. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Hamalik, (2004:195) lingkungan adalah

segala sesuatu yang ada di alam sekitar yang memiliki makna atau pengaruh tertentu kepada individu. Lingkungan adalah segala sesuatu yang disekelilingi manusia dapat mempengaruhi tingkah laku secara langsung maupun tidak langsung.

Menurut Indra Djati Sidi (2005:148) “Lingkungan belajar sangat berperan dalam menciptakan suasana belajar menyenangkan”. Lingkungan tersebut dapat meningkatkan keaktifan belajar, oleh karena itu lingkungan belajar perlu ditata semestinya.

Menurut Majid (2007:165), Lingkungan belajar yang kondusif merupakan tulang punggung dan faktor pendorong yang dapat memberikan daya tarik tersendiri bagi proses pembelajaran, sebaliknya lingkungan belajar yang kurang menyenangkan akan menimbulkan kejenuhan dan rasa bosan.

Oleh karena itu, jika lingkungan belajar terkendali (positif), maka siswa akan mendapatkan hasil belajar yang baik dan maksimal. Sebaliknya, jika lingkungan belajar tidak terkendali (negatif), maka siswa akan mendapatkan hasil belajar yang kurang baik dan tidak maksimal.

Penelitian Lingkungan Belajar di Sekolah sebelumnya telah dilakukan oleh Else Yuli Astuti dengan judul “Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru, Lingkungan Belajar di Sekolah dan Aktivitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Kelas XI IPS di SMA Kosgoro Bandar Sribhowono Tahun Ajaran 2010/2011”. Penelitian ini menyatakan ada pengaruh yang positif dan signifikan Lingkungan Belajar di Sekolah terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas XI IPS di SMA Kosgoro Bandar Sribhowono Tahun Ajaran 2010/2011. Yang ditunjukkan dengan koefisien determinasi (R^2) = sebesar 0,445. Berdasarkan analisis data diperoleh t_{hitung} sebesar 17,079 > t_{tabel} sebesar 2,748 ini berarti t_{hitung} > t_{tabel} .

Letak persamaan hasil penelitian penulis dengan penelitian yang relevan yaitu metode penelitian yaitu deskriptif verifikatif dengan pendekatan pendekatan ex post facto dan survey. Selain itu, variabel bebas minat baca (X_1) sama-sama membuktikan adanya pengaruh yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar yang dibuktikan dengan t_{hitung} > t_{tabel} 9,773 > 1,970 dengan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,383. Sedangkan letak perbedaan hasil penelitian dengan penelitian yang relevan yaitu pada subjek penelitian, waktu penelitian, lokasi penelitian, dan ruang lingkup ilmu.

Berdasarkan analisis data dan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara Lingkungan Belajar di Sekolah terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VII SMP Kartika II-2 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2014/2015.

3. Pengaruh Pemanfaatan Sarana Belajar di Sekolah (X_3) terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu (Y)

Berdasarkan hasil analisis data, dapat diketahui terdapat pengaruh Pengaruh Pemanfaatan Sarana Belajar di Sekolah dengan hasil belajar IPS Terpadu. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Hamalik, (2004:48), berpendapat bahwa tersedianya sarana dan alat-alat diperlukan, bahan dan alat-alat itu menjadi sumber belajar dan sebagai pembantu proses pembelajaran siswa tersebut. Kekurangan dalam hal ini setidaknya-tidaknya akan menghambat kelancaran belajar anak.

Sarana pembelajaran meliputi buku pelajaran, buku bacaan, alat dan fasilitas laboratorium sekolah, dan berbagai media pembelajaran yang lain. Lengkapnya sarana pembelajaran merupakan kondisi pembelajaran yang baik, hal itu tidak berarti bahwa lengkapnya sarana menentukan jaminan terselenggaranya proses belajar yang baik. Justru disinalah timbul masalah bagaimana mengolah sarana pembelajaran sehingga terselenggaranya proses belajar yang berhasil baik. (Dimiyati dan Mudjiono, 2006:249).

Penelitian Pemanfaatan Sarana Belajar di Sekolah sebelumnya telah dilakukan oleh Fransiska E. Lestari (2011) dengan judul “Pengaruh Minat Baca, Pemanfaatan Fasilitas Belajar dan Sumber Belajar terhadap Prestasi Hasil Belajar IPS Terpadu Siswa Kelas VIII SMP Negeri 13 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2010/2011”. Penelitian ini menyatakan ada pengaruh yang positif dan signifikan Pemanfaatan Fasilitas Belajar terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII SMP Negeri 13 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2010/2011. Yang ditunjukkan dengan koefisien determinasi (R^2) = sebesar 0,542. Berdasarkan analisis data diperoleh t_{hitung} sebesar 7,546 > t_{tabel} sebesar 1,981 ini berarti t_{hitung} > t_{tabel} .

Letak persamaan hasil penelitian penulis dengan penelitian yang relevan yaitu metode penelitian yaitu deskriptif verifikatif dengan pendekatan pendekatan *ex post facto* dan survey. Selain itu, variabel bebas minat baca (X_1) sama-sama membuktikan adanya pengaruh yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar yang dibuktikan dengan t_{hitung} > t_{tabel} 8,957 > 1,970 dengan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,343. Sedangkan letak perbedaan hasil penelitian dengan penelitian yang relevan yaitu pada subjek penelitian, waktu penelitian, lokasi penelitian, dan ruang lingkup ilmu.

Berdasarkan analisis data dan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara Pemanfaatan Sarana Belajar di Sekolah terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VII SMP Kartika II-2 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2014/2015.

4. Pengaruh Minat Baca(X_1), Lingkungan Belajar di Sekolah(X_2), dan Pemanfaatan Sarana Belajar di Sekolah (X_3), terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu (Y)

Berdasarkan hasil analisis data penelitian, Hasil belajar adalah hasil yang diperoleh siswa yang dinyatakan dengan skor setelah diadakan tes saat berakhirnya proses pembelajaran. Sesuai pendapat Dimiyati dan Mudjiono (2006:3). Bahan hasil belajar merupakan hasil dari interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dilihat dari siswa hasil belajar merupakan berakhirnya penggal dan puncak proses belajar, sedangkan dari sisi guru tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar.

Sehubungan dengan hal diatas, adapun hasil pengajaran dikatakan betul-betul baik apabila memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- a. Hasil itu tahan lama dan dapat digunakan dalam kehidupan oleh siswa.
- b. Hasil itu merupakan pengetahuan asli atau otentik. Pengetahuan hasil proses belajar mengajar itu bagi siswa seolah-olah telah merupakan bagian kepribadian bagi diri setiap siswa, sehingga akan dapat mempengaruhi pandangan dan caranya mendekati suatu permasalahan. Sebab pengetahuan itu dihayati dan penuh makna bagi dirinya (Sardiman, 2008: 49).

Berhasil atau tidaknya siswa dalam proses pembelajaran ini dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor yaitu diantaranya, minat baca, lingkungan belajar di sekolah dan pemanfaatan sarana belajar di sekolah. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar menurut Slameto (2003:54).

1. Faktor-faktor Internal
 - a. Jasmaniah (kesehatan, cacat tubuh)
 - b. Psikologis (Intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangn, kesiapan)
 - c. Kelelahan
2. Faktor-faktor Eksternal
 - a. Keluarga (cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, perhatian orang tua, keadaan ekonomi keluarga, latar belakang kebudayaan)
 - b. Sekolah (model mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung, model belajar, tugas rumah)
 - c. Masyarakat (kegiatan siswa dalam masyarakat, masa media, teman bergaul, bentuk kehidupan masyarakat)

Hasil belajar siswa dapat dipengaruhi oleh berbagai hal, yaitu cita-cita atau apresiasi, kemampuan, kondisi siswa, kondisi lingkungan unsur-unsur dinamis dalam belajar dan pembelajaran, dan upaya guru dalam membelajarkan siswa. (Dimiyati dan Mudjiono, 2006:97-100).

Dapat disimpulkan bahwa minat baca yang tinggi, lingkungan belajar di sekolah yang kondusif dan pemanfaatan sarana belajar di sekolah yang optimal dapat meningkatkan hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VII SMP Kartika II-2 Bandar Lampung.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis yang dilakukan, maka kesimpulan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut.

1. Ada pengaruh yang positif dan signifikan minat baca terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VII SMP Kartika II-2 Bandar Lampung Tahun pelajaran 2014/2015. Itu dibuktikan dengan hasil belajar IPS Terpadu dipengaruhi Minat Baca siswa sebesar 59,8%, sisanya 40,2% dipengaruhi oleh faktor lain.
2. Ada pengaruh positif dan signifikan lingkungan belajar di sekolah terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII SMP Kartika II-2 Bandar Lampung Tahun pelajaran 2014/2015. Itu dibuktikan dengan hasil belajar IPS Terpadu dipengaruhi Pengaruh Lingkungan Belajar di Sekolah sebesar 38,3%, sisanya 61,7% dipengaruhi oleh faktor lain.
3. Ada pengaruh positif dan signifikan pemanfaatan fasilitas belajar di sekolah terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas SMP Kartika II-2 Bandar Lampung Tahun pelajaran 2014/2015. Itu dibuktikan dengan hasil belajar IPS Terpadu dipengaruhi Pengaruh Pemanfaatan Sarana Belajar di Sekolah sebesar 34,3%, sisanya 65,7% dipengaruhi oleh faktor lain.
4. Ada pengaruh positif dan signifikan minat baca, lingkungan belajar di sekolah, dan pemanfaatan sarana belajar terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VII SMP Kartika II-2 Bandar Lampung Tahun pelajaran 2014/2015. Itu dibuktikan dengan hasil belajar IPS Terpadu dipengaruhi oleh variabel minat baca, lingkungan belajar di sekolah dan pemanfaatan sarana belajar di sekolah sebesar 66,7%, sisanya 33,3% dipengaruhi oleh faktor lain.

DAFTAR RUJUKAN

- Alwi Hasan dkk. 2005 . *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Balai Pustaka.
- Dalyono. 2005. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah. 2008. *Psikologi Belajar*. PT Rineka Cipta: Jakarta.
- Hamalik, Oemar. 2004. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi angkasa.
- Majid, Abdul. 2007. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Riduwan. 2005. *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Rusman, Teddy. 2011. *Statistik Penelitian Dengan SPSS*. Bandar Lampung.
- Sardiman. 2008. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Sidi, Indra Djati 2005. *Menuju Masyarakat Belajar*. Jakarta: Paramadina.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.